

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indoor hockey merupakan olahraga dengan gaya permainan cepat, secepatnya mengumpan bola, sedikit mungkin mengolah bola, berlari secepat mungkin ke arah gawang lawan karena *hockey* merupakan olahraga yang banyak membutuhkan energi, sehingga Atlet dituntut untuk memiliki kondisi fisik yang baik. Semakin terampil seorang pemain menguasai bola, semakin mudah pemain meloloskan diri dari hadangan para lawan, semakin baik pula jalannya pertandingan untuk tim (Pratama & Sudijandoko, 2021).

Di Indonesia *indoor hockey* lebih banyak peminatnya dibanding dengan *hockey lapangan*, terkhususnya di Pulau Jawa, *indoor hockey* ini sangat digemari, bahkan fasilitas untuk *indoor hockey* lebih mendukung daripada *hockey lapangan* sehingga pertandingan *indoor hockey* lebih banyak diselenggarakan seperti di tingkat pelajar, perguruan tinggi, tingkat Nasional seperti Pekan Olahraga Nasional (PON) dan tingkat Internasional seperti *SEA GAMES*. Dalam permainan *indoor hockey* mempunyai peraturan yang sangat jauh berbeda dengan *hockey lapangan (outdoor)*. Perbedaan permainan tersebut dapat dilihat dari jumlah pemain, dalam permainan *indoor hockey* terdapat 6 pemain inti dan 6 pemain cadangan, sedangkan dalam permainan *hockey lapangan (outdoor)* terdiri dari 18 pemain, 11 pemain inti dan 7 pemain cadangan, dan dalam *indoor hockey* tidak diperbolehkan memukul bola (*hit*) dan *tapping*.

Untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya dalam bermain *hockey*, maka Atlet *hockey* akan dituntut segala sesuatu yang berhubungan atau berkaitan dengan masalah permainan *hockey*, antara lain teknik dasar bermain *indoor hockey*, strategi, taktik, kondisi fisik, mental, dan pengalaman bertanding (Pratama & Sudijandoko, 2021, hal. 183). Penguasaan teknik dasar dalam permainan *hockey* merupakan salah satu kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Dikatakan demikian karena dengan penguasaan teknik dasar dapat menjalin suatu kerja sama antar pemain dalam upaya mencapai tujuan permainan yaitu memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya tidak kemasukkan (Hermanu, 2013) .

Dari beberapa teknik dasar permainan *hockey*, teknik dasar *passing* berfungsi untuk melakukan operan pada teman satu tim maupun pada tembakan ke arah gawang, terdapat keuntungan yang didapatkan oleh pemain dari teknik *passing* ini yaitu gerakannya cepat di mana berguna untuk menyembunyikan arah operan bola sampai saat akhir dan mengontrol kecepatan bola ketika mengoper.

Di samping itu, penguasaan teknik *passing* berguna untuk pemain agar bermain lebih efektif dan produktif dalam usaha menciptakan goal. Karena semakin baik mengoper dan menerima bola maka akan memudahkan rekan satu tim untuk mengontrol bola sehingga akan mempercepat pula mengirim bola ke anggota tim yang lain, sehingga pola permainan dan strategi pelatih pun akan berjalan cepat dan sesuai intruksi. Teknik dasar ini menjadi modal penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain, karena dengan menguasai teknik dasar *passing*

pemain akan memiliki banyak kesempatan dan mudah menciptakan sebuah peluang untuk mencetak *goal*.

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti tertarik untuk membuat **Pengembangan Model Latihan *Passing* pada Atlet *Indoor Hockey* SMA Negeri 26 Garut**. Pengembangan model latihan yang berbeda dan perlu pemahaman yang baik mengenai teknik dasar dan pengambilan keputusan. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat membantu pelatih dan pemain untuk menerapkan variasi model latihan *passing* pada permainan *indoor hockey*.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang ditetapkan oleh peneliti adalah “Pengembangan Model Latihan *Passing* pada Atlet *Indoor Hockey* SMA Negeri 26 Garut”. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media dan bertambahnya referensi pelatih untuk melakukan latihan *passing* pada Atlet *indoor hockey* di SMA Negeri 26 Garut.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah maka di rumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pengembangan Model Latihan *Passing* pada Atlet *Indoor Hockey* SMA Negeri 26 Garut?”

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menghasilkan pengembangan model latihan *passing* pada Atlet *indoor hockey* SMA Negeri 26 Garut.

- b. Memberikan sumbangan bagi perkembangan pengetahuan dalam bidang olahraga.
- c. Menghasilkan pengembangan model latihan *passing* pada Atlet *indoor hockey* SMA Negeri 26 Garut.
- d. Sebagai bahan referensi atau pedoman bagi pelatih dalam Melatih *passing* pada Atlet *indoor hockey* SMA Negeri 26 Garut.
- e. Bagi peneliti, hasil penelitian model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pelatih.

